

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto* merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk mengkaji peristiwa yang telah terjadi, dengan tujuan menelusuri kembali faktor-faktor penyebab terjadinya peristiwa tersebut.⁶² Dalam penelitian ini, variabel bebas sudah terjadi sebelum peneliti mulai mengamati variabel terikat. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat pun terbentuk secara alami, tanpa adanya intervensi dari peneliti.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono pendekatan kuantitatif adalah jenis data dalam penelitian yang didasarkan pada pendekatan *positivistic*, yakni menggunakan data yang bersifat konkret. Data yang dikumpulkan berbentuk angka-angka dan dianalisis dengan bantuan alat statistik untuk menguji serta menghitungnya. Proses ini dilakukan guna memperoleh kesimpulan terhadap permasalahan yang sedang diteliti.⁶³

⁶² Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, Dan Peneliti Pemula*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini (Bandung: Alfabeta, 2009).

⁶³ Sulismanto.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian di SDN 45 Kota Bengkulu dilaksanakan selama satu bulan sejak tanggal surat izin penelitian keluar.

2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian adalah SDN 45 Kota Bengkulu yang beralamat di jalan Salak 14, Lingkar Timur, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya.⁶⁴ Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan seluruh siswa kelas 5 SDN 45 Kota Bengkulu . Rinciannya sebagai berikut Populasi seluruh siswa di SDN 45 Kota Bengkulu⁶⁵

Tabel 3.1
Populasi Siswa SDN 45 Kota Bengkulu

No	Kelas	Jumlah
1	5 A	22
2	5 B	26

⁶⁴ M. Sobry and M.Pd.I Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif Penelitian Kualitatif*, ed. by Nurlaeli, *Holistica* (Lombok: Holistica, 2020).

⁶⁵ Rafika Dewi Septia , “ wawancara dengan Sipran Nusi Kepala Sekolah SD 45 Kota Bengkulu”, 8 Oktober 2024

Jumlah	48
--------	----

2. Sampel

Menurut Sugiyono “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi yang ada, karena seperti yang dikatakan Sugiyono jika populasi kurang dari 100 maka seluruh anggota populasi dijadikan sampel sebagai subjek pemberi informasi. Jadi untuk sampel yang digunakan peneliti yakni kelas 5A dan 5B berjumlah 49 orang.

Alasan memilih siswa kelas 5A dan 5B SDN 45 Kota Bengkulu karena pada jenjang ini siswa telah cukup matang secara emosional, dalam kemampuan berpikir, memahami materi PAI dan Budi Pekerti, dan masih berada pada fase pembelajaran aktif, serta dapat menunjukkan hasil/ prestasi belajar yang stabil. Selain itu, siswa kelas 5 sudah cukup lama belajar bersama guru yang bersangkutan, sehingga dianggap dapat menilai kompetensi guru secara lebih objektif. Jika ditanya kenapa Sampel tidak kelas 6 juga, alasannya karena siswa kelas 6 sedang mempersiapkan diri menghadapi ujian akhir/ ujian sekolah, kalau dilibatkan dalam penelitian ini beresiko mengganggu konsentrasi belajar mereka. Berdasarkan pertimbangan tersebut, kelas 5 dinilai sebagai sampel

Teknik Pengambilan Sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang

dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Alasan memakai total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100 orang sehingga seluruh populasi dijadikan sampel semua.⁶⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pengamatan yang dilakukan seseorang tentang sesuatu yang direncanakan ataupun yang tidak direncanakan, baik secara sepiantas ataupun dalam jangka waktu yang cukup lama, dapat melahirkan suatu masalah (sumber masalah).⁶⁷ Observasi dilakukan sebelum memulai penelitian di SDN 45 Kota Bengkulu untuk mencari temuan-temuan yang dapat dijadikan latar belakang penelitian.

2. Kuisisioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan validitas dan reliabilitas tinggi, metode ini berupa susunan rangkaian pertanyaan tertulis yang harus dijawab yang berhubungan dengan topik penelitian tertentu sesuai dengan keilmuan peneliti pada sekelompok orang atau individu

⁶⁶ Prof.Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2019).

⁶⁷ Hardani and others, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. by Husnu Abadi, cetakan pe (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020).

/responden.⁶⁸ Kuesioner ini akan disebar kepada sampel penelitian yang meliputi kelas 4 dan 5 SDN 45 Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Menurut Moleong, dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film. Jadi dokumen merupakan rekam jejak yang memuat kejadian, ide, pandangan, penafsiran, jasa-jasa, dan kegiatan seseorang dalam bentuk tulisan, photo, gambar, rekaman video, plakat, lembar- an, buku catatan harian, artefak, batu nisan, manuskrip, trans- krip nilai, raport, dan sebagainya. Melihat definisi dokumen di atas, maka secara sederhana dokumentasi dalam penelitian dapat dipahami sebagai salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat, mengkaji, dan menganalisis dokumen-dokumen dan hal-hal yang memiliki keterkaitan dengannya, yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek tersebut.⁶⁹ Dalam hal ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang mendukung hasil penelitian.

E. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merujuk pada penjelasan yang diberikan untuk suatu variabel, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas atau menjelaskan makna dari variabel tersebut secara lebih spesifik.⁷⁰ Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel yang dimaksud

⁶⁸ Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, and Umul Aiman, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. by Nanda Saputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbitan Muhammad Zaini, 2017).

⁶⁹ M. Sobry and Prosmala Hadisaputra.

⁷⁰ Abdulrahim Maruae Miyanti Dali, Rosman Ilato, Roy Hasiru, Radia Hafid, 'Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Pada Mata Pelajaran IPS

adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Profesional (X1)

Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan No. 19 Tahun 2005 pasal 28 ayat 3 butir c, kompetensi profesional merujuk pada kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam, sehingga memungkinkan guru untuk membimbing peserta didik dalam mencapai standar pendidikan yang ditetapkan..⁷¹

2. Kompetensi Pedagogik (X2)

Menurut Zulfafrial dan Lahir, Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman dasar-dasar kependidikan, pemahaman terhadap karakteristik siswa, pengembangan kurikulum atau silabus, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang interaktif dan mendidik, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pembinaan siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya..⁷²

3. Prestasi Belajar (Y)

Menurut Syaiful Bakhri Djamarah, prestasi belajar adalah hasil pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes atau instrument yang relevan.

Terpadu Kelas VII Di SMP Negeri 4 Telaga Kabupaten Gorontalo', *RESEARCH REVIEW : Jurnal Ilmiah Multidisipli*, 1.2 (2022), 202–8.

⁷¹ Depdiknas, 'Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan', Jakarta: Depdiknas., 2005, 1–46.

⁷² Asih Sunarsih.

Prestasi belajar adalah penilaian Pendidikan tentang kemajuan peserta didik dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau keterampilan.⁷³

Prestasi belajar merupakan variabel terikat (variabel dependen) yakni suatu jawaban atau hasil yang muncul akibat dari perilaku tertentu. Untuk variabel prestasi belajar diambil dari nilai raport siswa mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti aspek kognitif, semester genap tahun ajaran 2024/2025.

F. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi instrumen

Data dikumpulkan menggunakan angket. Penyusunan angket dilakukan dengan merujuk pada kisi-kisi yang dikembangkan berdasarkan teori-teori yang mendasari penelitian ini.⁷⁴ Angket yang digunakan dalam pengumpulan data kompetensi profesional, kompetensi pedagogik guru di SDN 45 Kota Bengkulu dengan berpedoman skala likert. Menurut Sugiyono dalam Rita Satria, Didin Choerul Imam mengatakan kala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala Likert, variabel yang akan diukur diuraikan menjadi indikator-indikator variabel. Indikator-indikator tersebut

⁷³ Budiyono, *Manajemen Pembelajaran Dan Prestasi Belajar Siswa* (Jawa Barat: PT Arr Rad Pratama, 2023).

⁷⁴ Rusmiyasih, 'Pengaruh Kompetensi Pedagogik Kinerja, Kompetensi Profesional Terhadap Ibtidaiyah, Guru Pai Tersertifikasi Di Madrasah Nogosari, Muhammadiyah Se-Kecamatan Nagosari Tahun 2020', *Rusmiyasih* (IAIN Surakarta, 2020).

kemudian dijadikan dasar untuk menyusun item-item instrumen yang berbentuk pernyataan atau pertanyaan.⁷⁵ Bobot skor menggunakan skala likert dalam angket adalah sebagai berikut :

- a. Jawaban Sangat Sering (SS) diberi skor 5
- b. Jawaban Sering (S) diberi skor 4
- c. Jawaban Kdang-Kadang (K) diberi skor 3
- d. Jawaban Jarang (J) diberi skor 2
- e. Jawaban Tidak Pernah (TP) diberi skor 1

Kisi-kisi instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Profesional (X1)

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Profesional (X1)

No	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah
1	Pengetahuan konten pembelajaran dan cara mengajarkannya. Sub indikatornya a) Struktur dan alur pengetahuan dari suatu bidang keilmuan yang relevan untuk pembelajaran, b) Identifikasi pengetahuan konten yang relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran, c) Pengorganisasian pengetahuan konten yang relevan terhadap pembelajaran.	1,2,3,4,5,6, 7,8	8

⁷⁵ Rita Satria and Didin Choerul Imam, 'Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bahtera Adi Jaya Periode 2018-2022', *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6.7 (2024), 5490–5500 <<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i7.3020>>.

2	karakteristik dan cara belajar peserta didik. Sub indikatornya a) Tahapan perkembangan dan karakteristik yang relevan dengan kebutuhan belajar, b) Latar belakang sosial, budaya, agama dan ekonomi yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik, c) Potensi, minat dan cara belajar peserta didik yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik, d) Keragaman kebutuhan belajar peserta didik untuk pembelajaran yang inklusif.	9,10,11,12, 13,14,15,16	8
3	Kurikulum dan cara menggunakannya. Sub indikatornya a) Penggunaan kurikulum dalam proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, b) Penggunaan asesmen untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, c) Penggunaan strategi untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, d) Penggunaan strategi pembelajaran yang efektif untuk capaian belajar literasi dan numerasi peserta didik.⁷⁶	17,18,19,20, 21,22,23,24, 25	9
Jumlah			25

⁷⁶ ‘Peraturan Direktur Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 2626/B/Hk.04.01/2023 Tentang Model Kompetensi Guru Direktur Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan’.

2) Kisi- kisi Instrumen Kompetensi Pedagogik (X2)

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Pedagogik (X2)

No	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah
1	lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman bagi peserta didik, dengan sub indikatornya, a) Pengelolaan perilaku peserta didik yang sulit b) . Pengelolaan kelas untuk mencapai pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, c) Rasa aman dan nyaman peserta didik dalam proses pembelajaran.	1,2,3, 4,5,6 7,8,9,,10	10
2	Pembelajaran efektif yang berpusat pada peserta didik, dengan sub indikator, a) Desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan untuk mencapai tujuan pembelajaran, b) Desain pembelajaran yang relevan dengan kondisi di sekitar sekolah dengan melibatkan peserta didik, c) Pemilihan dan penggunaan sumber	11,12,13,14,15 16,17,18,19,20	10

	belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, d) Instruksi pembelajaran yang mencakup strategi dan komunikasi untuk menumbuhkan minat dan nalar kritis peserta didik, e) Penggunaan teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) secara adaptif dalam pembelajaran		
3	Asesmen, umpan balik, dan pelaporan yang berpusat pada peserta didik. Dengan sub indikator, a) Perancangan asesmen yang berpusat pada peserta didik, b) Pelaksanaan asesmen yang berpusat pada peserta didik, c) Umpan balik terhadap, peserta didik mengenai pembelajarannya, d) Penyusunan laporan capaian belajar peserta didik, e) Komunikasi laporan capaian belajar peserta didik.	21,22,23,24,25 26,27,28,29,30	10

Jumlah	30
--------	----

2. Uji Validasi Tim Ahli

Menurut Arikunto dalam Shinta Lestari Oktarin Validitas adalah suatu ukuran yang menggambarkan sejauh mana suatu instrumen dapat dianggap valid atau sah. Dalam instrumen penelitian ini validitas harus mampu mengungkapkan secara tepat dan benar seperti situasi dan kondisi sebenarnya.⁷⁷ Dalam penelitian ini, validasi tim ahli digunakan untuk menilai apakah angket yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut valid atau tidak. Selanjutnya hasil penilaian dari tim ahli akan dianalisis

menggunakan rumus analisis Rater Aiken yakni
$$V = \frac{\sum s}{n (c-1)}$$

Keterangan : S = R (Skor Ahli)-Lo (Skor Terendah)

C = Skor Maksimal

n = Jumlah Ahli

Dengan ketentuan :

- Jika skor $V > 0,8$ maka valid tinggi,
- Jika skor V berskala $0,4 - 0,8$ maka validitas sedang
- Jika skor $V < 0,4$ maka validitasnya rendah.

Para ahli yang dipilih untuk menguji validasi instrumen angket dalam penelitian ini terdiri dari 2 akademisi dan 1 praktisi. Pemilihan

⁷⁷ Shinta Lestari Oktarin, 'Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru Dan Pelatihan Guru Pai Terhadap Implementasi Kurikulum Holistik Berbasis Karakter DiSD Islam Plus Karakter Kota Bengkulu' (UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022).

akademisi yang pertama Prof. Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd yang dianggap ahli di bidang kompetensi pedagogik, penulis diarahkan Dr. Desy Eka Citra Dewi, M.Pd selaku pembimbing 2 ke Prof. Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd untuk menjadi validator dan memvalidasi kisi- kisi dan angket kompetensi pedagogik guru. Pemilihan akademisi yang kedua Dr. Pasmah Chandra, M.Pd.I yang dianggap ahli di bidang kompetensi profesional, penulis diarahkan Dr. Desy Eka Citra Dewi, M.Pd selaku pembimbing 2 ke Dr. Pasmah Chandra, M.Pd.I untuk menjadi validator dan memvalidasi kisi- kisi dan angket kompetensi profesional guru. Pemilihan validator yang terakhir adalah praktisi di SDN 45 Kota Bengkulu yakni Resmi Yeti Ningsih, S.Pd. Penulis diarahkan Dr. Desy Eka Citra Dewi, M.Pd selaku pembimbing 2 diarahkan untuk menjadikan satu praktisi guru PAI dan Budi Pekerti yang telah lama mengajar di SDN 45 Kota Bengkulu untuk menjadi validator dan memvalidasi kisi- kisi dan angket kompetensi profesional kompetensi pedagogik guru .

Tabel 3.4
Subjek Validasi

No	Nama	Instansi
1	Prof. Dr. Zubaedi, M.Ag.,M.Pd	UINFAS Bengkulu
2	Dr. Pasmah Chandra, M.Pd.I	UINFAS Bengkulu
3	Resmi Yeti Ningsih, S.Pd	Guru PAI SDN 45

Berikut hasil hasil validasi dari tim ahli :

Tabel 3.5 Uji validasi variabel XI dan X2 oleh ahli

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			Jumlah $V = \frac{\sum s}{n (c-1)}$	Keterangan
		1	2	3		
1	Kesesuaian Isi					
	a. Kesesuaian komponen instrumen dengan indikator				0,91	Sangat Valid
2	Konstruksi					
	b. kesesuaian petunjuk cara pengisian angket				0,91	Sangat Valid
	c. kesesuaian pilihan jawaban dengan konteks pernyataan				0,91	Sangat Valid
3	Bahasa					
	d. Istilah yang digunakan jelas dan mudah dipahami				0,91	Sangat Valid
	e. Butir pernyataan pada lembar angket sesuai dengan Kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PEUBI)				0,91	Sangat Valid
	f. Bahasa yang di gunakan sesuai dengan anak SD				0,91	Sangat Valid

Berdasarkan tabel 3.5 hasil penilaian oleh tim validasi di atas menyatakan bahwa angket kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru dapat di gunakan

Tabel 3.6
Gradasi skor atau nilai

Pernyataan Positif	skor	Pernyataan Negatif	Skor
Sangat Sering (SS)	5	Sangat Sering (SS)	1
Sering (S)	4	Sering (S)	2
Kadang-Kadang (K)	3	Kadang-Kadang (K)	3
Jarang (J)	2	Jarang (J)	4
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	5

3. Uji Coba Angket

Uji coba angket digunakan untuk melihat apakah butir-butir pernyataan yang akan diberikan valid dan reliabel atau tidak. Uji coba angket dilakukan terhadap seluruh populasi yang ada dalam penelitian ini. Untuk menguji kevalidan dan ke reliabelan butir-butir pernyataan instrumen angket yang digunakan, maka dilakukan uji coba validitas dan reliabilitas.

Uji coba dilaksanakan terhadap siswa kelas 5A dan 5B SDN 45 Kota Bengkulu karena pada jenjang ini siswa telah cukup matang secara emosional, dalam kemampuan berpikir, memahami materi PAI dan Budi Pekerti, dan masih berada pada fase pembelajaran aktif, serta dapat menunjukkan hasil/ prestasi belajar yang stabil. Selain itu, siswa kelas 5 sudah cukup lama belajar bersama guru yang bersangkutan, sehingga dianggap dapat menilai kompetensi guru secara lebih objektif. Jika ditanya kenapa Sampel tidak kelas 6 juga, alasannya karena siswa kelas 6 sedang mempersiapkan diri menghadapi ujian akhir/ ujian sekolah, kalau dilibatkan dalam penelitian ini beresiko mengganggu konsentrasi belajar mereka.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, kelas 5 dinilai sebagai sampel yang paling tepat untuk mewakili populasi dalam penelitian ini.

4. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Setelah melakukan uji coba angket variabel X1 (kompetensi profesional) dan X2 (kompetensi pedagogik) dan dianalisis menggunakan SPSS 16 serta membandingkannya dengan dasar pengambilan keputusan uji validitas, yakni :

- a) Jika nilai r hitung $>$ dari r tabel *product moment*, maka soal angket dinyatakan valid.
- b) Jika nilai r hitung $<$ dari r tabel *product moment*, maka soal angket dinyatakan tidak valid.

Untuk melihat r tabel *product moment* pada penelitian ini dicari pada distribusi nilai r tabel statistic yang didasarkan oleh nilai df (*degree of freedom*) dengan rumus $n-2$, dimana n dalam penelitian ini adalah $48 - 2 = 46$. Mengacu pada tabel distribusi nilai r tabel *product moment* signifikansi 5% r tabel pada penelitian ini adalah 0,291. Berdasarkan keputusan tersebut adapun validitas untuk variabel X1 pada penelitian ini hasilnya disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Angket

Item-Total Statistic

Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	94.28	112.474	.557	.912
X2	94.28	112.429	.489	.913
X3	94.43	113.896	.643	.911
X4	94.70	111.372	.542	.912
X5	94.63	113.838	.457	.913
X6	94.59	114.514	.398	.914
X9	94.59	114.248	.616	.912
X10	94.67	111.958	.529	.912
X11	94.74	111.797	.513	.912
X12	94.04	108.531	.793	.907
X13	94.20	110.694	.656	.910
X14	94.22	108.485	.756	.908
X15	94.30	113.594	.378	.915
X16	94.13	108.960	.738	.908
X17	94.13	108.427	.742	.908
X18	94.30	113.594	.378	.915
X19	94.13	108.960	.738	.908
X20	94.13	108.427	.742	.908
x21	94.74	111.797	.513	.912
X22	94.04	108.531	.793	.907
X23	94.20	110.694	.656	.910
X24	94.22	108.485	.756	.908
X25	94.30	113.594	.378	.915

Setelah melakukan pengujian pada butir-butir pernyataan angket, maka didapatkan item yang valid sebanyak 23 pernyataan dan 2 item pernyataan tidak valid. Menurut Sugiyono jika nilai *corrected-Item Total Correlation* / (r hitung) < nilai distribusi r tabel (0, 291) atau tidak valid sehingga item tersebut harus diperbaiki atau dibuang. Oleh karena itu

untuk keperluan pengambilan data dalam penelitian ini digunakan item pernyataan dengan kriteria valid, yakni dengan membuang item pernyataan yang tidak valid. Item yang tidak valid adalah sebagai berikut :

- a) Item X7
- b) Item X8

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Angket

Item-Total Statistic

Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	116.82	150.240	.370	.925
x2	116.11	139.601	.892	.916
x3	116.24	144.234	.627	.920
X4	116.27	140.700	.777	.918
X5	116.44	146.071	.429	.923
X6	116.18	139.922	.836	.917
X7	116.20	140.209	.800	.917
X8	116.44	146.071	.429	.923
X9	116.18	139.922	.836	.917
X10	116.20	140.209	.800	.917
X12	116.36	151.371	.322	.924
X14	116.47	154.755	3.82	.926
X16	116.11	139.601	.892	.916
X17	116.24	144.234	.627	.920
X18	116.27	140.700	.777	.918

X19	116.44	146.071	.429	.923
X20	116.18	139.922	.836	.917
x21	116.20	140.209	.800	.917
X22	116.44	146.071	.429	.923
X23	116.18	139.922	.836	.917
X24	116.20	140.209	.800	.917
X26	116.36	151.371	.322	.924
X28	116.47	154.755	.321	.922
X29	116.60	151.245	.383	.923

Setelah melakukan pengujian pada butir-butir pernyataan angket, maka didapatkan item yang valid sebanyak 24 pernyataan dan 6 item pernyataan tidak valid. Menurut Sugiyono jika nilai *corrected-Item Total Correlation* / (*r* hitung) < nilai distribusi *r* tabel (0, 291) atau tidak valid sehingga item tersebut harus diperbaiki atau dibuang. Oleh karena itu untuk keperluan pengambilan data dalam penelitian ini digunakan item pernyataan dengan kriteria valid, yakni dengan membuang item pernyataan yang tidak valid. Item yang tidak valid adalah sebagai berikut:

- | | |
|------------|------------|
| a) Item 11 | d) Item 25 |
| b) Item 13 | e) Item 27 |
| c) Item 15 | f) Item 30 |

Dengan demikian dapat dirincikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.9

Interpretasi hasil uji validasi angket variabel X1 dan X2

Variabel	n-2	Signifikansi	r tabel	valid	Tidak valid
Kompetensi	48-2	5%	0,291	23	2

Profesional					
Kompetensi Pedagogik	48-2	5%	0,291	24	6
Prestasi Belajar	Menggunakan nilai raport siswa semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 (Tanpa Angket)				

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, maka penelitian ini akan dilakukan uji reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach* > 60 . Adapun reliabilitas untuk masing-masing variabel pada penelitian ini disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1
(Kompetensi Profesional)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.915	25

**Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2
(Kompetensi Pedagogik)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.924	30

Mengacu pada tabel 3.10 dan 3.11 dari hasil uji reliabilitas data dapat diketahui bahwa:

- 1) Nilai *cronbach's alfa* X1 (Kompetensi Profesional) yaitu sebesar 0,915 > 0,60, maka variabel X1 pada penelitian ini dinyatakan reliabel
- 2) Nilai *cronbach's alfa* X2 (Kompetensi Pedagogik) yaitu sebesar 0,924 > 0,60, maka variabel X2 pada penelitian ini dinyatakan reliabel

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu uji asumsi dasar, uji asumsi klasik dan uji hipotesis

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Ghozali menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁷⁸ Untuk mengkaji kevalidan data pada penelitian ini, maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner atau angket. Tinggi rendahnya validitas kuesioner atau angket yang akan digunakan dihitung dengan menggunakan metode *Corrected Item Total Correlation* yang perhitungannya akan dianalisis

⁷⁸ Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh, and Henriette D. Titaley, 'Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah', *JURNAL SIMETRIK*, 11.1 (2021), h. 32–39.

menggunakan SPSS 16.

Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan *critical value* pada tabel dengan taraf signifikansi 5%. Apabila hasil perhitungan korelasi product momen lebih besar dari *critical value*, maka instrument ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari *critical value*, maka instrument ini dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, maka pada penelitian ini akan dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Pengujian reliabilitas menggunakan uji *Alpha Cronbach* dilakukan untuk instrumen yang memiliki jawaban benar lebih dari 1. Instrumen tersebut misalnya instrumen berbentuk esai, angket, atau kuesioner.⁷⁹ Rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{S_t^2} \right\}$$

⁷⁹ Febrianawati Yusup, 'UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF', *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7.1 (2018), h. 17–23.

Keterangan:

r_i = Koefisien *reliabilitas Alfa Cronbach*

k = Jumlah item soal

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor tiap item

S_t^2 = Varians total

Rumus varians item dan varians total:

$$s_i^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

Keterangan:

s_i^2 = Varians tiap item

JKi = Jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs = Jumlah kuadrat subjek

N = Jumlah responden

S_t^2 = Varians total

$\sum X_t$ = Skor total

Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan tigitatan yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliable
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti sedikit reliable

- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliable
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliable
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data yang akan dianalisis terdistribusi normal. Pengujian dengan statistik parametrik dilakukan jika data terdistribusi normal, jika data tidak terdistribusi normal maka akan dilakukan pengujian hipotesis secara non-parametrik. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan melakukan uji kolmogorov-smirnov atau shapiro-wilk pada alat statistik SPSS. Subjek data yang kurang dari 50 menggunakan uji shapiro-wilk. Sementara jika data subjek besar atau lebih dari 50 menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji shapiro-wilk karena responden kurang dari 50. Dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas shapiro-wilk sebagai berikut :

- a. Jika nilai Sig. > 0,05, maka data terdistribusi normal
- b. Jika nilai Sig. < 0,05, maka data tidak terdistribusi normal

b. Homogenitas Data

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa ada dua atau lebih kelompok data sampel dari populasi yang memiliki variable yang sama. Metode yang digunakan adalah

dengan menguji *levenue* yaitu tes uji *of homogeneity of variance*.

Untuk menentukan homogenitas digunakan pedoman sebagai berikut:

- a) Signifikansi uji (α) = 5% (0,05)
- b) Jika nilai Sig > α , maka variansi setiap sampel sama (homogen)
- c) Jika nilai Sig < α , maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen)

c. Linearitas Data

Uji linearitas adalah prosedur statistik yang bertujuan untuk menentukan apakah hubungan antara dua variabel atau lebih bersifat linear secara signifikan. Uji ini umumnya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear untuk memastikan bahwa model yang digunakan sesuai dengan sifat data yang dianalisis. uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:⁸⁰

- 1) Jika nilai probabilitas > 0,05, maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah linear.
- 2) Jika nilai probabilitas < 0,05, maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah tidak linear.

⁸⁰ Cruisietta Kaylana Setiawan and others, 'THE BODY SHOP INDONESIA (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo)', *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10.1 (2020), h. 1–9.

d. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik peneliti menggunakan uji *Multikolinearitas* yang bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara variabel bebas dalam regresi berganda dengan nilai sangat tinggi atau sangat rendah. Cara mendeteksinya menggunakan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)* pada model regresi atau dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual dengan nilai determinasi secara serentak⁸¹

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana adalah Metode Statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya (Y). Pada penelitian ini, uji linear sederhana digunakan untuk menguji hubungan antara variabel X1 *Kompetensi Profesional* dan Kompetensi Pedagogik (X2) terhadap variabel Y (prestasi belajar) dengan rumus sebagai berikut:

$$1) Y_1 = \alpha + bX$$

$$2) Y_2 = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y= adalah variabel dependen (yang ingin diprediksi).

⁸¹ Seli Junima Sari, 'Pengaruh Pendidikan Keluarga, Karakter, Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas' (UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2023).

X = adalah variabel independen (yang digunakan untuk memprediksi).

α =adalah intercept (nilai Y saat $X=0$).

b = adalah koefisien regresi

Untuk menghitung α dan b , rumusnya adalah:

$$\alpha = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah data.

$\sum XY$ = jumlah hasil kali X dan Y .

$\sum X$ = jumlah nilai X

$\sum Y$ = jumlah nilai Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat nilai X

$\bar{X}$ = rata-rata X

$\bar{Y}$ = rata-rata Y

b. Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda adalah metode analisis yang terdiri lebih dari dua atau lebih variabel yakni variabel independen dan satu

variabel dependen. Analisis regresi berganda untuk menguji adakah tingkat pengaruh yang antara kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar siswa.

Rumus yang digunakan dalam Regresi Linier Berganda adalah sebagai berikut :⁸²

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dengan :

Y : Prestasi Belajar

a : Konstan

X₁ : Kompetensi Profesional

X₂ : Kompetensi Pedagogik

b : koefisien regresi

e : *error* persamaan regresi

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simulan (Uji F) adalah uji untuk mengetahui apakah variabel Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik secara serentak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variable Prestasi Belajar. Adapun kriteria ketentuannya, yaitu:

- a) Jika nilai (SIG) < 0,05 atau $F_{hitung} > f_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y
- b) Jika nilai (SIG) > 0,05 $F_{hitung} > f_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y

⁸² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. by M.Si Dr.Ir. Try Koryati (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022).

d. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) adalah uji untuk mengetahui apakah variabel Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Belajar. Adapun kriteria pengujiannya, yaitu: ⁸³

1. Apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_0 diterima, variabel kompetensi profesional dan pedagogik guru tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti siswa kelas 5 SDN 45 Kota Bengkulu.
2. Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 tolak dan H_a diterima, artinya variabel kompetensi profesional dan pedagogik guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti siswa kelas 5 SDN 45 Kota Bengkulu.

Adapun cara menentukan t tabel adalah:

$$T = (a/2) : n - k$$

Keterangan :

a = nilai signifikansi

n = jumlah responden

k = jumlah variabel

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) atau bisa juga disebut dengan *R square* adalah salah satu nilai statistik yang digunakan untuk

⁸³ Syafrida Hafni Sahr.

mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi menunjukkan presentase variasi nilai variabel bebas yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.⁸⁴ Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Jika nilai R^2 kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Namun apabila nilai R^2 mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel independen. Uji koefisien determinasi dapat dilakukan dengan rumus:

$$R^2 = 1 - \frac{SS_{res}}{SS_{tot}}$$

Keterangan: R^2 = Koefisien Determinasi

SS_{res} = jumlah kuadrat residual

SS_{tot} = jumlah kuadrat total

Cara mencari jumlah kuadrat residual dan jumlah kuadrat total adalah sebagai berikut:

$$SS_{res} = \sum (y_i - \hat{y}_i)^2$$

dengan y_i adalah nilai observasi dan $\hat{y}_i$ adalah nilai yang diprediksi oleh model.

⁸⁴ Ni Wayan Rica A, Darnah Andi Nohe, and Rito Goejantoro, 'Penerapan Statistika Nonparametrik Dengan Metode Brown-Mood Pada Regresi Linier Berganda', *Jurnal EKSPONENSIAL*, 7 (2016), h. 1–8.

$$SS_{tot} = \sum (y_i - \bar{y})^2$$

Dengan $\bar{y}$ adalah nilai rata-rata observasi.

